

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian, biasanya menggunakan cara-cara meneliti, maka pada bab ini akan menjelaskan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik penelitian, validitas dan reliabilitas, latar/ setting penelitian, subjek penelitian, dan prosedur penelitian.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

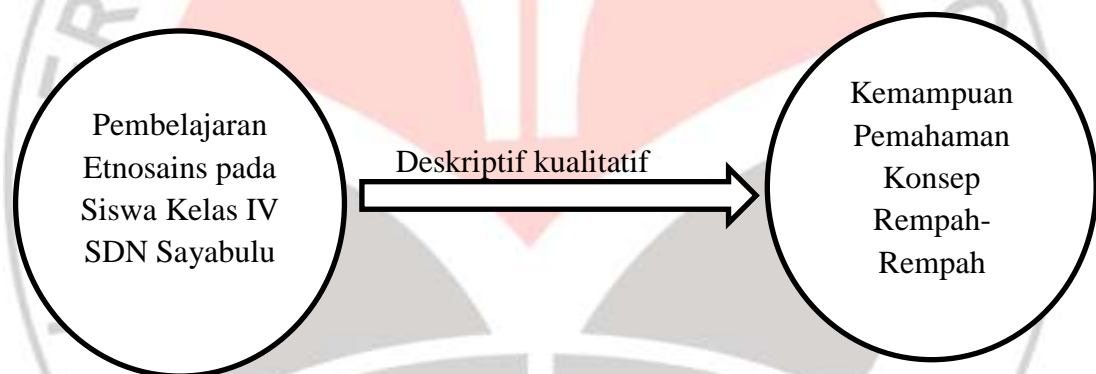
Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa, fenomena, dan sikap suatu kelompok. Moleong (2012, hlm. 6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

#### **B. Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran etnosains dan sejauh mana siswa memahami konsep rempah-rempah yang merupakan sumber daya alam asli Indonesia.

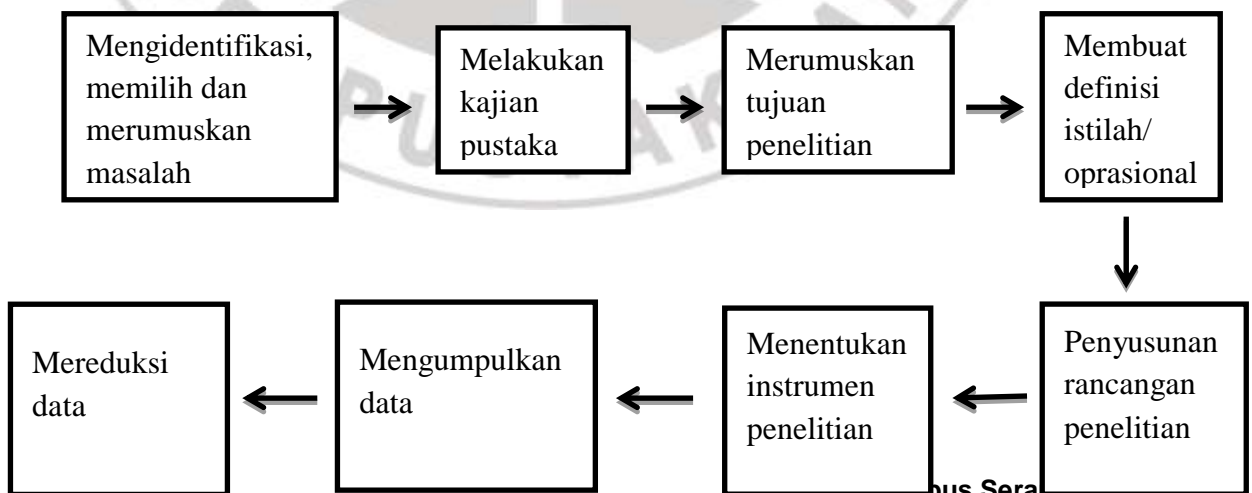
Wina Sanjaya (2013, hlm 47) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang

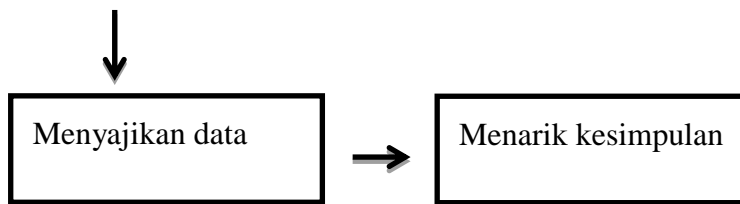
terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut. Dalam penelitian ini, langkah-langkah pembelajaran etnosains untuk menanamkan konsep rempah-rempah, hasil pemahaman konsep tentang rempah-rempah setelah siswa belajar menggunakan pembelajaran etnosains, serta gambaran sikap mencintai dan menghargai rempah-rempah saat siswa melakukan kegiatan pengamatan rempah-rempah menjadi tujuan utamanya. Maka dari itu, peneliti menggunakan deskripsi dimana sangat cocok dengan tujuan yang ingin dicapai untuk menggambarkan suatu keadaan yang apa adanya. Desain penelitian deskriptif kualitatif dalam pembelajaran etnosains untuk pemahaman konsep rempah-rempah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Deskriptif Kualitatif

Adapun tahapan yang akan peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:





Gambar 3.2 Bagan Tahapan Penelitian

### 1. Teknik Penelitian Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data (triangulasi data) yaitu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan pada sumber data yang sama. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain: observasi, dokumentasi, dan wawancara.

#### a. Observasi

Wina Sanjaya (2013) mengatakan bahwa observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal-hal yang diamati itu biasanya gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif menurut Wina Sanjaya (2013) adalah observasi yang tidak melibatkan observer (pengamat) dalam kegiatan yang sedang diobservasi. Jadi peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang langkah-langkah pembelajaran yang guru lakukan, peristiwa atau kejadian apa saja yang masuk ke dalam tujuh komponen pembelajaran etnosains, serta tingkah laku tiap kelompok siswa saat

**PGSD UPI Kampus Serang**

kegiatan pembelajaran untuk menggambarkan sikap mencintai dan menghargai rempah-rempah.

Peneliti menggunakan dua alat pengumpulan data yang membantu proses pengumpulan data yaitu catatan lapangan dan pedoman observasi. Adapun alat pengumpulan data yang peneliti buat yaitu pedoman observasi guru.

3.1 Tabel Pedoman Observasi Guru

No.	Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Identifikasi budaya apa saja yang berkembang di masyarakat.</li> <li>2) Menentukan salah satu budaya yang di dalamnya terdapat konsep-konsep IPA, untuk selanjutnya membahas proses-proses yang terjadi dalam pembelajaran IPA di kelas.</li> <li>3) Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran</li> </ol>	
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi siswa kedalam kelompok untuk melakukan observasi proses-proses yang terdapat dalam budaya tersebut</li> </ol> </li> </ol>	

PGSD UPI Kampus Serang

		<p>dari perspektif sains asli dan ilmiah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Guru memfasilitasi siswa dalam melakukan observasi.</li> <li>3) Guru meminta siswa untuk membuat laporan hasil observasi.</li> <li>4) Siswa melaporkan hasil observasi dalam bentuk tertulis.</li> </ol> <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa mempresentasikan laporan hasil observasi didepan kelas dan siswa lain diberi kesempatan untuk menyanggah, bertanya dan memberi komentar.</li> <li>2) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan keterkaitannya terhadap budaya menggunakan rempah-rempah.</li> <li>3) Siswa mempresentasikan laporan hasil observasi didepan kelas dan siswa lain diberi kesempatan untuk</li> </ol>	
--	--	--	--

PGSD UPI Kampus Serang

		<p>menyanggah, bertanya dan memberi komentar.</p> <p>4) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan keterkaitannya terhadap budaya menggunakan rempah-rempah.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru memfasilitasi siswa untuk berkomentar, bertanya, mengklarifikasi materi pembelajaran, serta melakukan refleksi.</p> <p>2) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil observasi siswa.</p> <p>3) Observer melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.</p>	
3.	Kegiatan Akhir	<p>1) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2) Guru memberikan tes akhir pembelajaran.</p>	

b. Dokumentasi

**PGSD UPI Kampus Serang**

Fajri Wulandari, 2017

PENGUNAAN PEMBELAJARAN ETNOSAINS UNTUK PEMAHAMAN KONSEP REMPAH-REMPAH PADA SISWA KELAS IV SDN SAYABULU KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik dokumentasi dikenal juga dengan nama teknik dokumenter. Nurul Zuriah (2007, hlm. 191) mengemukakan bahwa teknik dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Melalui teknik ini penulis mendokumentasikan jawaban LKS dan soal evaluasi yang telah dikerjakan siswa, hasil angket yang diisi oleh siswa, RPP yang dibuat oleh guru, beserta foto saat kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.2 Angket Positif Sikap Menghargai dan Mencintai Rempah-Rempah

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Saya mau memegang rempah-rempah.		
2	Saya mengamati warna luar rempah-rempah.		
3	Saya mengupas rempah-rempah dengan benar(memakai pisau).		
4	Saya mengamati warna dalam dari rempah-rempah.		
5	Saya mau mencicipi rasa rempah-rempah.		
6	Saya tidak mengeluh ketika mencicipi rempah-rempah.		
7	Saya menumbuk rempah-rempah dengan benar(memakai ulekan).		
8	Saya membuat minuman jamu dari rempah-rempah.		
9	Saya mencicipi minuman jamu yang kelompok saya dan atau kelompok lain buat.		
10	Saya mau menanam rempah-rempah.		

Tabel 3.3 Angket Negatif Sikap Menghargai dan Mencintai Rempah-Rempah

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Saya tidak mau memegang rempah-rempah .		

PGSD UPI Kampus Serang

2	Saya tidak mengamati warna luar rempah-rempah.		
3	Saya mengupas rempah-rempah dengan cara asal-asalan(di kupas pakai kuku).		
4	Saya tidak mengamati warna dalam dari rempah-rempah.		
5	Saya tidak mau mencicipi rasa rempah-rempah.		
6	Saya mengeluh ketika mencicipi rempah-rempah.		
7	Saya menumbuk rempah-rempah dengan asal-asalan(misalnya dipukul pakai penggaris besi)		
8	Saya tidak membuat minuman jamu dari rempah-rempah karena baunya tidak enak.		
9	Saya tidak mencicipi minuman jamu yang kelompok saya dan atau kelompok lain buat karena pahit rasanya.		
10	Saya tidak mau menanam rempah-rempah karena takut tangan saya akan kotor.		

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Indikator Pemahaman Konsep Siswa

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
1.	Mendefinisikan konsep	➤ 1 (pertemuan ke-1) ➤ 1 (pertemuan ke-4)	2 soal
2.	Mengidentifikasi karakteristik-karakteristik konsep	➤ 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10 (pertemuan ke-1) ➤ 1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10 (pertemuan ke-2) ➤ 1, 2, 3, 4, 5 (pertemuan ke-3) ➤ 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18 (pertemuan ke-4)	35 soal
3.	Menghubungkan	➤ 3 (pertemuan ke-1)	6 soal

PGSD UPI Kampus Serang



	konsep dengan konsep-konsep lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 3, 4 (pertemuan ke-2)</li> <li>➤ 6, 17, 19 (pertemuan ke-4)</li> </ul>	
4.	Mengidentifikasi atau memberikan contoh dari konsep yang belum pernah dijumpai sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 5 (pertemuan ke-1)</li> <li>➤ 20 (pertemuan ke-4)</li> </ul>	2 soal
Total Butir Soal			45 soal

### c. Wawancara

Menurut Moleong (2012, hlm. 186) wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara menurut Wina Sanjaya (2013) merupakan suatu teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Metode wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 320) wawancara semi terstruktur ini sudah termasuk kedalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun alat pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu pedoman wawancara guru.

### 3.5 Tabel Pedoman Wawancara Guru

**PGSD UPI Kampus Serang**

No.	Pertanyaan
1.	Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan pemahaman konsep?
2.	Mengapa pemahaman konsep perlu diperoleh oleh seorang siswa?
3.	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran etnosains yang ibu lakukan untuk pemahaman siswa tentang konsep rempah-rempah?
4.	Apa yang ibu lakukan agar anak memahami konsep rempah-rempah saat belajar menggunakan pembelajaran etnosains?
5.	Apa saja pemahaman konsep rempah-rempah yang ditunjukkan oleh siswa kelas IV SDN Sayabulu selama proses pembelajaran menggunakan pembelajaran etnosains?
6.	Apa saja yang mendukung pemahaman konsep siswa tentang rempah-rempah dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan pembelajaran etnosains?"

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan data yang telah dikumpulkan. Miles dan Huberman mengemukakan langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 337), sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

**PGSD UPI Kampus Serang**

mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Peneliti mengklasifikasikan pemahaman konsep rempah-rempah yang telah didapat dari nilai soal evaluasi tiap pembelajaran. Dari ke empat soal tersebut peneliti mendapatkan nilai individu, nilai kelas dan nilai per indikator. Adapun cara mendapatkan nilai individu, nilai kelas dan nilai perindikator adalah sebagai berikut:

1) Nilai Individu

$$\frac{\text{jumlah nilai dari empat soal}}{4} = \text{nilai individu}$$

2) Nilai Kelas

$$\frac{\text{jumlah total nilai individu}}{49} = \text{nilai kelas}$$

3) Nilai Perindikator

$$\frac{\text{jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah total soal perindikator}} \times 100 = \text{nilai indikator per siswa}$$

$$\frac{\text{jumlah nilai indikator semua siswa}}{\text{jumlah siswa}} = \text{nilai perindikator}$$

**PGSD UPI Kampus Serang**

### c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan krusial atau interaktif, hipotesis atau teori.

Nilai kelas, nilai individu, dan nilai per indikator diinterpretasikan kriterianya menurut nilai kemampuan pemahaman konsep yang didapat. Peneliti menggunakan interpretasi nilai kemampuan pemahaman konsep (adaptasi Ningsih dalam Mawaddah, S. dan Maryanti, R. , 2016, hal. 81).

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai Kemampuan Pemahaman Konsep

No.	Nilai	Kriteria
1.	85,00 – 100	Sangat Baik
2.	70,00 - 84,99	Baik
3.	55,00 – 69,99	Cukup
4.	40,00 – 54,99	Rendah
5.	0,00 – 39,99	Sangat Rendah

### C. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015 hlm 365) dalam penelitian kualitatif temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak. Validasi data dalam penelitian ini dilakukan melalui perpanjangan pengamatan yang berarti penelitian kembali ke lapangan melakukan pengamatan lagi. Kemudian data

**PGSD UPI Kampus Serang**

yang terkumpul diuji keabsahannya dengan teknik *membercheck* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, kemudian *audit trail* adalah dengan meminta bantuan teman sejawat, selanjutnya dengan cara *expert opinion* hal ini dilakukan dengan mengkonsultasikan penelitian atau meminta nasehat pada para ahli. Maka dari itu peneliti meminta pertimbangan terhadap instrumen dan alat pengumpulan data yang peneliti buat. Berikut ini merupakan instrumen yang peneliti buat dan akan divalidasi oleh ahli bidang IPA yaitu dosen IPA.

1. Validitas muka tes kemampuan pemahaman konsep rempah-rempah.

Tabel 3.7 Validitas Muka Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Rempah-Rempah

No.	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep	Nomor Soal	Validasi	
			Ya	Tidak
1.	Mendefinisikan konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 1 (pertemuan ke-1)</li> <li>➤ 1 (pertemuan ke-4)</li> </ul>		
2.	Mengidentifikasi karakteristik-karakteristik konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10 (pertemuan ke-1)</li> <li>➤ 1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10 (pertemuan ke-2)</li> <li>➤ 1, 2, 3, 4, 5 (pertemuan ke-3)</li> <li>➤ 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18 (pertemuan ke-4)</li> </ul>		

PGSD UPI Kampus Serang

3.	Menghubungkan konsep dengan konsep-konsep lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 3 (pertemuan ke-1)</li> <li>➤ 3, 4 (pertemuan ke-2)</li> <li>➤ 6, 17, 19 (pertemuan ke-4)</li> </ul>		
4.	Mengidentifikasi atau memberikan contoh dari konsep yang belum pernah dijumpai sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 5 (pertemuan ke-1)</li> <li>➤ 20 (pertemuan ke-4)</li> </ul>		

2. Validitas isi tes kemampuan pemahaman konsep rempah-rempah.

Tabel 3.8 Validitas Isi Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Rempah-Rempah

No.	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep	Nomor Soal	Validasi	
			Ya	Tidak
1.	Mendefinisikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 1 (pertemuan ke-1)</li> <li>➤ 1 (pertemuan ke-4)</li> </ul>		

PGSD UPI Kampus Serang

	konsep			
2.	Mengidentifikasi karakteristik-karakteristik konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10 (pertemuan ke-1)</li> <li>➤ 1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10 (pertemuan ke-2)</li> <li>➤ 1, 2, 3, 4, 5 (pertemuan ke-3)</li> <li>➤ 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18 (pertemuan ke-4)</li> </ul>		
3.	Menghubungkan konsep dengan konsep-konsep lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 3 (pertemuan ke-1)</li> <li>➤ 3, 4 (pertemuan ke-2)</li> <li>➤ 6, 17, 19 (pertemuan ke-4)</li> </ul>		
4.	Mengidentifikasi atau memberikan contoh dari konsep yang belum pernah dijumpai sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 5 (pertemuan ke-1)</li> <li>➤ 20 (pertemuan ke-4)</li> </ul>		

PGSD UPI Kampus Serang

## 3. Validitas pedoman wawancara guru.

Tabel 3.9 Validitas Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan yang Diajukan Ke Guru Kelas IV	Validasi	
		Ya	Tidak
1.	Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan pemahaman konsep?		
2.	Mengapa pemahaman konsep perlu diperoleh oleh seorang siswa?		
3.	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran etnosains yang ibu lakukan untuk pemahaman siswa tentang konsep rempah-rempah?		
4.	Apa yang ibu lakukan agar anak memahami konsep rempah-rempah saat belajar menggunakan pembelajaran etnosains?		
5.	Apa saja pemahaman konsep rempah-rempah yang ditunjukkan oleh siswa kelas IV SDN Sayabulu selama proses pembelajaran menggunakan pembelajaran etnosains?		
6.	Apa saja yang mendukung pemahaman konsep siswa tentang rempah-rempah dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan pembelajaran etnosains?"		

PGSD UPI Kampus Serang



## 4. Validitas angket positif sikap menghargai dan mencintai rempah-rempah

Tabel 3.10 Validitas Angket Positif Sikap Menghargai Dan Mencintai Rempah-  
Rempah

No	PERNYATAAN	Validasi	
		Ya	Tidak
1	Saya mau memegang rempah-rempah.		
2	Saya mengamati warna luar rempah-rempah.		
3	Saya mengupas rempah-rempah dengan benar(memakai pisau).		
4	Saya mengamati warna dalam dari rempah-rempah.		
5	Saya mau mencicipi rasa rempah-rempah.		
6	Saya tidak mengeluh ketika mencicipi rempah-rempah.		
7	Saya menumbuk rempah-rempah dengan benar(memakai ulekan).		
8	Saya membuat minuman jamu dari rempah-rempah.		
9	Saya mencicipi minuman jamu yang kelompok saya dan atau kelompok lain buat.		
10	Saya mau menanam rempah-rempah.		

## 5. Validitas angket negatif sikap menghargai dan mencintai rempah-rempah

Tabel 3.11 Validitas Angket Negatif Sikap Menghargai Dan Mencintai Rempah-  
Rempah

PGSD UPI Kampus Serang

Fajri Wulandari, 2017

PENGUNAAN PEMBELAJARAN ETNOSAINS UNTUK PEMAHAMAN KONSEP REMPAH-REMPAH PADA SISWA KELAS IV SDN SAYABULU KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	PERNYATAAN	Validasi	
		Ya	Tidak
1	Saya tidak mau memegang rempah-rempah .		
2	Saya tidak mengamati warna luar rempah-rempah.		
3	Saya mengupas rempah-rempah dengan cara asal-asalan(di kupas pakai kuku).		
4	Saya tidak mengamati warna dalam dari rempah-rempah.		
5	Saya tidak mau mencicipi rasa rempah-rempah.		
6	Saya mengeluh ketika mencicipi rempah-rempah.		
7	Saya menumbuk rempah-rempah dengan asal-asalan(misalnya dipukul pakai penggaris besi)		
8	Saya tidak membuat minuman jamu dari rempah-rempah karena baunya tidak enak.		
9	Saya tidak mencicipi minuman jamu yang kelompok saya dan atau kelompok lain buat karena pahit rasanya.		
10	Saya tidak mau menanam rempah-rempah karena takut tangan saya akan kotor.		

#### D. Latar/Setting Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai April 2017. Pada minggu pertama bulan Februari 2017 peneliti melakukan tahap awal yaitu mewawancarai 36 orang siswa kelas IV SDN Sayabulu dan guru kelas IV untuk mengetahui apakah siswa kelas IV dan guru kelas IV mengetahui rempah-rempah atau tidak. Selanjutnya peneliti mengambil data pada minggu ketiga bulan April sampai minggu pertama bulan Mei 2017.

PGSD UPI Kampus Serang

Fajri Wulandari, 2017

PENGUNAAN PEMBELAJARAN ETNOSAINS UNTUK PEMAHAMAN KONSEP REMPAH-REMPAH PADA SISWA KELAS IV SDN SAYABULU KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar (SD) di Kota Serang yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Peneliti melakukan penelitian di Kelas IV SDN Sayabulu yang memakai kurikulum KTSP. Sekolah ini merupakan sekolah milik pemerintah daerah seluas 1400 m<sup>2</sup> yang beralamat di Jalan Sayabulu RT 4/ RW 7, Kelurahan Serang, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten, Kode pos 42116. SDN Sayabulu ini terletak pada 6.1282 garis lintang dan 106.1522 garis bujur.

## E. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV yaitu Ibu Aswati Rosilawati, S.Pd dan siswa kelas IV SDN Sayabulu yang terdiri dari 49 siswa, 22 orang perempuan dan 27 orang siswa laki-laki. Dari siswa, peneliti memperoleh informasi tentang hasil pemahaman konsep rempah-rempah dan gambaran sikap mencintai dan menghargai rempah-rempah. Dari guru kelas IV, peneliti memperoleh informasi tentang bagaimana langkah-langkah yang dilakukan beliau saat mengajar menggunakan pembelajaran etnosains.

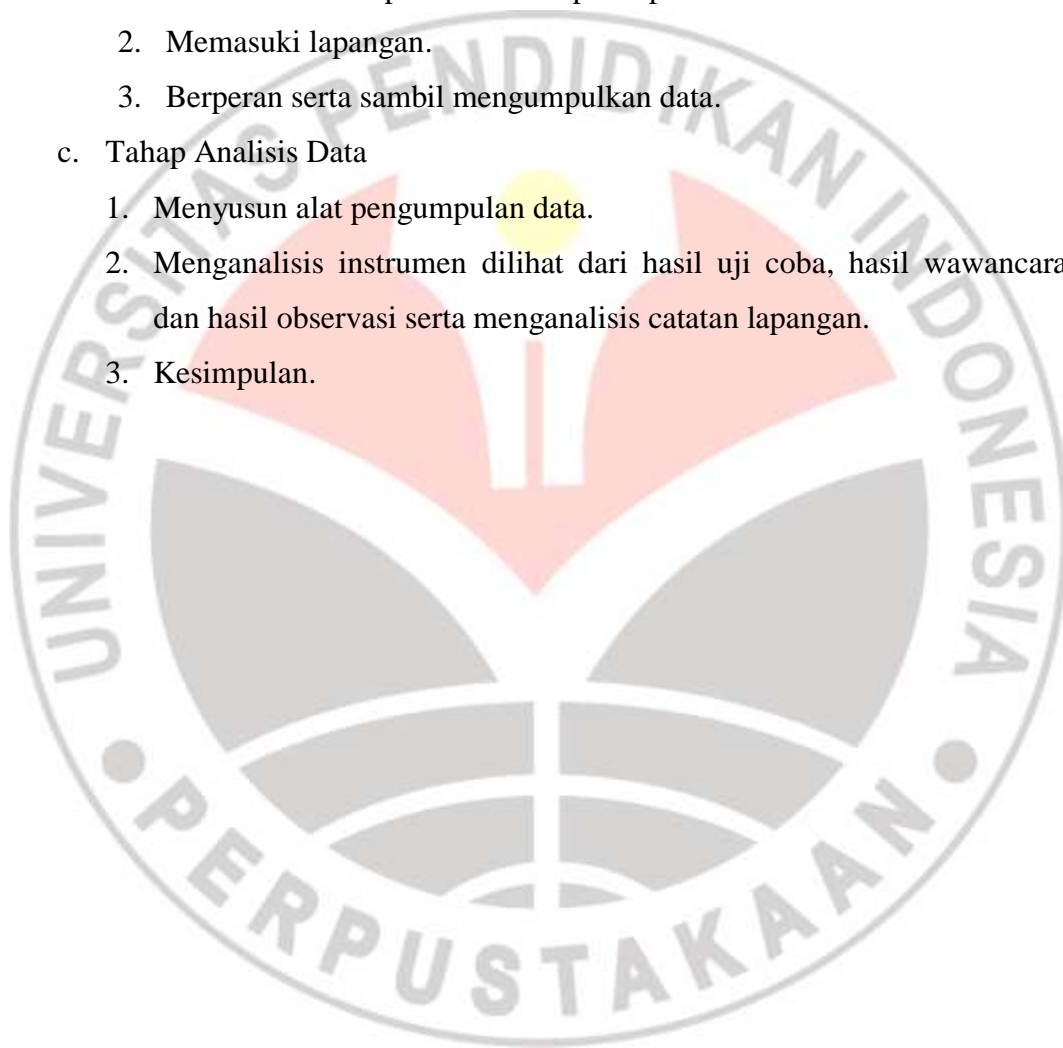
## F. Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan tahapan penelitian kualitatif menurut Moleong, Lexy. J (2012) antara lain sebagai berikut:

- a. Tahap Pra-Lapangan
  1. Menyusun rancangan penelitian.
  2. Memilih lapangan penelitian.
  3. Mengurus perizinan.
  4. Menjajaki dan menilai lapangan.

**PGSD UPI Kampus Serang**

5. Memilih dan memanfaatkan informan.
  6. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
  7. Persoalan etika penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan
1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
  2. Memasuki lapangan.
  3. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap Analisis Data
1. Menyusun alat pengumpulan data.
  2. Menganalisis instrumen dilihat dari hasil uji coba, hasil wawancara dan hasil observasi serta menganalisis catatan lapangan.
  3. Kesimpulan.



**PGSD UPI Kampus Serang**